

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana maskulinitas perempuan dalam film Indonesia bertema penyintas kekerasan seksual menggunakan metode penelitian semiotika John Fiske. Didasarkan pada dua pengkategorian analisis diketahui bahwa dalam hal dominasi kuasa perempuan terhadap budaya patriarki dan stereotip perempuan, Peneliti mendapati bahwa dari kedua sutradara, terdapat penggambaran yang sama pada suatu aspek, serta penggambaran yang kontras pada aspek lainnya.

Maskulinitas perempuan dalam Film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* (karya sutradara perempuan) dan Film *Penyalin Cahaya* (karya sutradara laki-laki) direpresentasikan secara bertolak belakang, meskipun masih menghadirkan kemiripan akibat budaya patriarki mengenai peran gender. sifat-sifat maskulinitas yang ditunjukkan oleh sutradara melalui penggambaran karakter perempuan baik dalam film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* maupun film *Penyalin Cahaya*. Wanita, yang secara historis diasosiasikan dengan kecantikan, kelembutan, dan kelemahan, semakin mengadopsi maskulinitas yang agresif, kuat, dan bahkan memimpin. Maskulinitas yang digambarkan dalam berbagai adegan / *scene* tidak lagi bersifat konvensional, melainkan berkembang ke arah yang lebih kontemporer.

V.2. Saran

Berdasarkan penelitian berikut, peneliti mengemukakan tiga aspek saran yaitu saran akademis, saran praktis, dan saran sosial.

V.2.1. Saran Akademis

Banyak penelitian telah dilakukan tentang isu gender di media, terutama penggambaran tokoh perempuan dalam film. Peneliti berharap para akademisi kedepannya dapat lebih mendalami simbol dan fenomena yang hadir di media, khususnya dalam penggambaran isu-isu gender dan perempuan. Dengan menggunakan metode analisis lainnya seperti analisis resepsi untuk meneliti bagaimana penerimaan masyarakat atau analisis semiotika yang lain seperti milik Roland Barthes, Charles Sanders Pierce, atau Ferdinand De Saussure. Selain itu, juga lebih banyak mencari tahu dengan cara menggali jurnal-jurnal dan penelitian lain terkait perempuan dan gender.

V.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, peneliti merasa bahwa era modern saat ini sudah lebih berkembang dan berani mendukung kesetaraan dan pluralisme gender. Berkenaan dengan isu gender, peneliti ingin memberikan saran kepada penulis, pembuat film, dan perusahaan media secara umum tentang bagaimana untuk terus menyuarakan isu-isu gender terkhusus perempuan, tanpa terjebak dalam stereotip-stereotip yang sudah berkembang sebelumnya.

V.2.3. Saran Sosial

Kajian tentang representasi maskulinitas perempuan ini membahas tentang diskriminasi gender terhadap perempuan yang seringkali diperlakukan tidak adil dan selalu dijadikan objek pelampiasan laki-laki, namun seiring berjalannya waktu, perempuan ditempatkan sejajar dengan laki-laki dan memiliki keberanian untuk berjuang melawan ideologi patriarki. Dalam hal ini, peneliti juga mengusulkan agar penelitian ini dapat mengatasi kekerasan seksual dan diskriminasi gender terhadap perempuan, yang masih lazim di masyarakat. Lebih lanjut dikatakan bahwa pembuktian dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa perempuan memiliki hak yang sama dengan laki-laki dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata maupun dalam produk media massa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2016). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna* (6th ed.; H. Suryana, ed.). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amriani, N., Manda, D., & Suardi. (2015). Perempuan Maskulin. *Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, 3(1), 57–66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.513>
- Anggraini, N. (2018). Representasi Perempuan dalam Film Moana. *ETTISAL Journal of Communication*, 3(1), 39–48.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219>
- Basnapal, R. A., & Wulan, R. R. (2019). Presentasi Perempuan dalam Perspektif Ekofeminisme pada Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 151–164.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20885/komunikasi.vol13.iss2.art3>
- Berger, A. A. (2010). The objects of affection: Semiotics and Consumer Culture. In M. Danesi (Ed.), *Choice Reviews Online*. Palgrave Macmillan.
<https://doi.org/10.5860/choice.48-3685>
- Beynon, J. (2002). *Masculinities and Culture*. Open University Press. Retrieved from
<http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=fc620aa5c01cd042c3a46568b1a20839>
- Biagi, S. (2010). *Media/Impact : Pengantar Media Massa* (9th ed.; M. Irfan & W. W. Mahendra, eds.). Salemba Humanika.
- Block, B. (2008). the Visual Story - Creating Visual of Film Tv Digital Media. In *Saudi Med J* (second, Vol. 33). Focal Press.
- Bonafix, D. N. (2011). Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. *Humaniora*, 2(1), 845. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>
- Brown, B. (2008). *Motion Picture and Video Lighting* (Second Edi). Focal Press.
- Brown, B. (2016). *Cinematography: Theory and practice: Image making for cinematographers, Directors, and Videographer* (third edit). New York: Focal Press.
- Budiati, A. C. (2010). Aktualisasi diri perempuan dalam sistem budaya Jawa (persepsi perempuan terhadap nilai-nilai budaya Jawa dalam mengaktualisasikan diri). *Pamator*, 3(1), 51–59.

- Butler, J. (2006). Bodily inscriptions, performative subversions. In *Routledge International Handbook of Heterosexualities Studies*.
<https://doi.org/10.4324/9780429440731-3>
- Christie, B., Hadi, I. P., & Wahjudianata, M. (2020). Representasi Maskulinitas Perempuan Dalam Film “My Stupid Boss2.” *Jurnal E-Komunikasi*, 8(2), 1–11. Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/11120>
- Deguzman, K. (2022). What is Low Key Lighting — Definition, Examples in Photo & Film. Retrieved November 8, 2022, from [studiobinder.com](https://www.studiobinder.com/blog/what-is-low-key-lighting-definition/) website: <https://www.studiobinder.com/blog/what-is-low-key-lighting-definition/>
- Diani, A., Lestari, M. T., & Maulana, S. (2017). Representasi Feminisme Dalam Film Maleficent. *ProTVF*, 1(2), 139–150.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24198/ptvf.v1i2.19873>
- Donaldo, B. (2018). Marlina the Murderer in Four Acts. Retrieved from cinejour.com website: <https://cinejour.com/449-marlina-the-murderer-in-four-acts-2017/>
- Eco, U. (1976). *A Theory of Semiotics* (1st ed.). Bloomington: Indiana University Press. Retrieved from <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=eb6ea08c705add48ddbe77e50e4ffe9>
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (R. Toto, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriyanti, G. F., & Rahmatunnisa, M. (2022). Ketidakadilan Gender Akibat Stereotip Pada Sistem Patriarki. *ResearchGate*, (June).
- Fiske, J. (1987). Television Culture: Popular Pleasures and Politics (Studies in Communication Series). In *Television Culture* (Studies in). New York: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203837153-21>
- Hall, S. (1997). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (Culture, Media and Identities series). London: Sage Publication. Retrieved from <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=75151b9b72e419bd19f8e1f2eafdeb28>
- IMDb. (2017). Marlina the Murderer in Four Acts User Reviews. Retrieved November 1, 2022, from [imdb.com](https://www.imdb.com) website: https://www.imdb.com/title/tt5923026/reviews?ref_=tt_urv

IMDb. (2022). Photocopier User Reviews.

Katz, S. d. (1991). *Film Directing Shot by Shot Visualizing from Concept to Screen*. Michael Wiese Productions.

keeindonesia. (n.d.). 7 Jenis Shot dalam Pengambilan Gambar (Part 1). Retrieved November 16, 2022, from keeindonesia.com website:
<https://www.keeindonesia.com/blogs/keelesson/7-jenis-shot-dalam-pengambilan-gambar-part-1>

Kimmel, M., & Aronson, A. (2004). *Men & Masculinities: A Social, Cultural, and Historical Encyclopedia* (M. Kimmel & A. Aronson, Eds.). California: Santa Barbara: ABC-CLIO. Retrieved from
<http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=bccf159212d7bf633920936dd665c89b>

Kincir. (2022). Review Film Penyalin Cahaya (2021).

Kurnia, N. (2004). Representasi Maskulinitas dalam Iklan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada*, 8(1), 17–36.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jsp.11056>

Lemelle, A. J. (2010). *Black Masculinity and Sexual Politics*. New York: Routledge. Retrieved from
<http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=02c336e301ed1d75e4e721add32c3c00>

Littlejohn, S. W., Foss, K., & Oetzel, J. (2016). Theories of Human Communication. In *Waveland Press, Inc.* (11th ed., Vol. 53). Long Grove, Illinois: Waveland Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Manurung, P. H. (2013). Membaca Representasi Tubuh dan Identitas sebagai Sebuah Tatahan Simbolik dalam Majalah Remaja. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 1(1), 37–72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24002/jik.v1i1.158>

Mari, E. P., & Thomson-Salo, F. (2013). Masculinity and Femininity Today. In *Masculinity and Femininity Today*. London: Karnac Books.
<https://doi.org/10.4324/9780429477102>

Matsumoto, D., & Juang, L. (2013). Social Psychology (10th ed). In *McGraw-Hill* (5th ed.). Wadsworth. Retrieved from
<http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=45d80aeb766a6169d63c20c78fe84a1a>

Maury, C., & Roche, D. (2020). *Women Who Kill: Gender and Sexuality in Film*

- and Series of the Post-feminist Era*. Bloomsbury Academic. Retrieved from <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=3FBA7918FC1F00FCD614DF74FA5775F6>
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Revisi). Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Mudhoffir, A. M. (2013). Teori Kekuasaan Michel Foucault: Tantangan bagi Sosiologi Politik. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 18(1). <https://doi.org/10.7454/mjs.v18i1.3734>
- Palulungan, L., Kordi, G., & Ramli, M. T. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki, dan Kesetaraan Gender* (L. Palulungan, M. G. H. K. K., & M. T. Ramli, Eds.). Makassar: Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).
- Perdana, D. D. (2014). Stereotip Gender dalam Film Anna Karenina. *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/interaksi.3.2.123-130>
- Pilcher, J., & Whelehan, I. (2016). Gender studies. In *The Cambridge Companion to the Latin American Novel*. SAGE. <https://doi.org/10.1017/CCOL0521825334.010>
- Prasetyo, A. (2011). *Buku Putih Produksi Film Pendek Bikin Film Itu Gampang !!* (N. Yektiningsih, Ed.). Tegal: BeNgkel SiNema.
- Pratiwi, M., Nurjuman, H., & Yusanto, Y. (2021). *Konstruksi Maskulinitas Perempuan Melawan Tindak Kekerasan pada Film Thriller (Analisis Semiotika pada Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak) Media merefleksikan realitas secara masyarakat , dan juga sebagai saluran dari Namun di sisi lain media ju. 08(02)*, 138–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.22236/komunika.v8i1.5670> Vol.
- Putri, S. A. (2022). Review Penyalin Cahaya (2021).
- Rahajo, A., Mutiah, T., & Muharam, F. (2020). Strategi Program Director Dalam Pengendalian Visual Program Kuis Minyak Angin Cap Lang di MNCTV. *Global Komika*, 1(1), 43–55.
- Ramadhiansyah, D. (2022). Penyalin Cahaya: Ketika Tubuh Dilukis dalam Ekosistem Digital. Retrieved from astronet-info.blogspot.com website: <https://astronet-info.blogspot.com/2022/07/penyalin-cahaya-ketika-tubuh-dilukis.html?m=1>
- Renger, A.-B., & Solomon, J. (2013). *Ancient Worlds in Film and Television*:

- Gender and Politics* (Vol. 4). BRILL. Retrieved from <http://gen.lib.rus.ec/book/index.php?md5=a0868756d875eefe8ce39060fb783447>
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- rottentomatoes. (2017). *Marlina The Murderer In Four Acts* Reviews. Retrieved from https://www.rottentomatoes.com/m/marlina_the_murderer_in_four_acts/reviews?type=user
- Safira, H. V., & Dewi, P. A. R. (2020). Representasi Maskulinitas dalam Film *27 Steps of May*. *Commercium*, 3(2), 1–11. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/view/35906>
- Sapuroh, S. (2021). Maskulinitas dalam Film “Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak”: Sebuah Kajian Strukturalisme Genetik Pierre Bourdieu. *Urban: Jurnal Seni Urban*. Retrieved from <https://jurnalurban.pascasarjanaikj.ac.id/index.php/jurnalurban/article/view/45%0Ahttps://jurnalurban.pascasarjanaikj.ac.id/index.php/jurnalurban/article/download/45/54>
- Sastrawati, N. (2018). *Laki-Laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme*. Alauddin Press Makassar Cover. Retrieved from <https://id1lib.org/book/5996253/a62273?dsource=recommend>
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rodsdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.; Sutopo, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sumakud, V. P. J., & Septyana, V. (2020). Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis Sara Mills - “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”). *Jurnal SEMIOTIKA*, 14(1), 77–101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v14i1.2199>
- Surahman, S. (2015). Representasi Feminisme Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Terkait Feminisme Pada Film *7 Hati 7 Cinta 7 Wanita*). *Jurnal Liski*, 1(2), 119–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.25124/liski.v1i2.818>
- Sutanto, F. (2021). Mengenal Cerita Medusa, Cerita Wanita Cantik Berambut Ular yang Mengerikan ! Retrieved November 16, 2022, from indozone.id website: <https://www.indozone.id/fakta-dan-mitos/4Wskmko/mengenal->

cerita-medusa-cerita-wanita-cantik-berambut-ular-yang-mengerikan/read-all

- Synnott, A. (2007). *Tubuh Sosial: Simbolisme, Diri dan Masyarakat* (2nd ed.; M. H. Abid, Ed.). Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.
- Tanjung, S. (2012). Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah Cosmopolitan Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 91–104.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol6.iss2.art2>
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought : A More Comprehensive Introduction* (Third Edit). Colorado: Westview Press. Retrieved from
https://excoradfeminisms.files.wordpress.com/2010/07/feminist_thought_a_more_comprehensive_intro.pdf
- Wahyuningsih, S. (2014). Kearifan Budaya Lokal Madura Sebagai Media Persuasif (Analisis Semiotika Komunikasi Roland Barthes Dalam Iklan Samsung Galaxy Versi Gading Dan Giselle Di Pulau Madura). *Sosio Didaktika*, 1(2), 171–180.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/sd.v1i2.1259>
- Widyatama, R. (2006). *Bias Gender Dalam Iklan Televisi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Yogiswandani, I. (2022). Filosofi Kebaya dan “Wani Ing Tata.” Retrieved November 13, 2022, from kompasiana.com website:
<https://www.kompasiana.com/istiyogi/6311693485349c2d117b9822/asal-kebaya-filosofi-dan-macamnya#:~:text=Dalam budaya Jawa%2C kebaya mempunyai,secara lemah lembut dan luwes.>
- Yuliyanti, F. D., Bajari, A., & Mulyana, S. (2017). Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Televisi Pond’s Men #Lelakimasakini (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Representasi Maskulinitas). *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 16–30. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/jk.v9i1.180>
- Yustiana, M., & Junaedi, A. (2019). Representasi Feminisme dalam Film Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Koneksi*, 3(1), 118–125.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/kn.v3i1.6154>